

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan di era global saat ini berkembang sangatlah pesat tidak terkecuali perusahaan manufaktur. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah perusahaan manufaktur yang mulai bermunculan diberbagai bidang, sehingga menyebabkan persaingan antar pelaku usaha semakin kuat. Salah satunya yaitu perusahaan manufaktur sektor *Food & Beverages*. Sektor *Food & Beverages* adalah sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Salah satunya dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Oleh karena itu masyarakat cenderung menikmati makanan *Ready to eat* yang menyebabkan persaingan perusahaan-perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Dengan persaingan yang semakin kuat tersebut maka perusahaan dituntut untuk memperkuat fundamental dalam bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Terlebih dengan perekonomian Indonesia harus mampu beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Wibawa dan Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik saham karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham yang tinggi. Investor memiliki tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan dengan pengembalian dalam bentuk pembagian dividen.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2002). Nilai perusahaan sering diindikasikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV yang tinggi menjadikan pasar percaya akan prospek perusahaan dimasa mendatang. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi akan menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak-pihak yang terkait, dengan perusahaan tersebut maupun dari masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena tingginya nilai perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan baik.

Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar profitabilitas yang berhasil dicapai perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Bambang Riyanto (2001: 35), mengemukakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur tentang seberapa efektif kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas dan nilai perusahaan dianggap penting bagi beberapa pihak manajer perusahaan serta investor dan kreditur.

Kinerja perusahaan diukur dengan rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) merupakan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on Asset* memberikan gambaran yang lebih luas dibandingkan dengan *Return on Equity* karena

menghitung asset secara keseluruhan. Pada umumnya perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka sangat tepat sebagai alat investasi melalui pihak manajemen. Pihak manajemen tersebut harus mampu memberikan sinyal positif kepada calon investor. Hal ini sangat mendasar dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam melakukan pengembangan usaha perusahaan selalu memiliki keterbatasan modal dalam mengembangkan usaha. Sehingga selain perusahaan menggunakan modal sendiri perusahaan harus mencari pinjaman modal dari pihak lain.

Pengambilan keputusan pendanaan tercermin pada struktur modal pada perusahaan tersebut. Dalam suatu perusahaan tentunya untuk membiayai seluruh aktiva menjadi pertimbangan perusahaan. Karena struktur modal sangat berpengaruh dalam pengalokasian dananya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tentunya perusahaan mempunyai sebuah rencana-rencana kedepannya sehingga ada kesempatan dalam pengalokasian dana akan optimal. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan dalam membayar hutang.

Selain struktur modal perusahaan harus memperhatikan likuiditas perusahaan, karena likuiditas perusahaan sering digunakan para investor untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas merupakan salah satu tolak ukur pihak eksternal berkaitan dengan perusahaan. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik kinerjanya, sebaliknya semakin rendah likuiditasnya maka semakin buruk kinerja perusahaan. Rasio lancar (*Current Ratio*) menurut (Brigham &

Houston, 2006) merupakan indikator terbaik yang mengukur sampai sejauh mana hutang jangka pendek telah dilunasi aktivitya. Rasio tersebut sering digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Selain likuiditas yang digunakan untuk mengelola kinerja perusahaan, rasio aktivitas digunakan untuk menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan. Hal ini tentu dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang juga akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Berikut ini data Nilai Perusahaan (PBV) dari 5 sampel pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Nilai Perusahaan dari 5 sampel pada Perusahaan Manufaktur sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014

No	Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
1.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.72	1.28	1.50	1.51	1.44
2.	PT Mayora Indah Tbk.	4.04	4.51	5.00	5.90	4.56
3.	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2.69	2.61	2.29	6.45	4.74
4.	PT Akasha Wira International Tbk.	9.57	4.74	5.42	4.46	2.74
5.	PT Fast Food Indonesia Tbk.	5.12	5.51	5.58	3.44	3.51

Sumber : Data ICMD yang diolah

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* terjadi peningkatan dan penurunan dari tahun 2010-2014. Dimana pada

tahun 2010-2011 nilai perusahaan mengalami penurunan. Sedangkan tahun 2012 nilai perusahaan mengalami peningkatan. Lalu tahun 2013 nilai perusahaan mengalami peningkatan. Dan tahun 2014 nilai perusahaan mengalami penurunan. Tingginya nilai perusahaan dapat menjadikan kepercayaan pasar akan prospek dimasa mendatang, dan kebaikan kinerja akan meningkatkan pengembaliannya

Selain *fenomena gap* yang terjadi, ditemukan pula hasil dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan positif dan signifikan yang dikemukakan oleh Ulupui (2007). Sedangkan Machfiro dan Eko Ganis (2012) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menurut Velnampy & Niresh (2012) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sebaliknya menurut Eli (2008) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan latar belakang masalah *fenomena gap* dan *research gap* yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Struktur Modal, Likuiditas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya dan terdapat pula *fenomena gap*. Dapat disimpulkan masih terjadi adanya inkonsistensi antara variabel-variabel penelitian yaitu pengaruh variabel Struktur Modal, Likuiditas, Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur sektor *Food & Beverages* tahun 2011-2015. Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
6. Bagaimana pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?
7. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menemukan pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
2. Menganalisis dan menemukan pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
3. Menganalisis dan menemukan pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
4. Menganalisis dan menemukan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
5. Menganalisis dan menemukan pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
6. Menganalisis dan menemukan pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.
7. Menganalisis dan menemukan pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2011-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan diharapkan mendapatkan manfaat. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur serta bukti tambahan untuk sumber referensi pada penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca dan apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya struktur modal, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sebuah perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.